

A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

Sebelum penugasan kami dan tim mengikuti pembekalan yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Sekolah yang menjadi sasaran penugasan kampus mengajar Angkatan 5 kali ini yaitu di SD Negeri Gandok kecamatan Sewon, kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta. Setelah masa pembekalan kami dan tim melakukan observasi atau survey Bersama dosen pembimbing lapangan.

Kondisi di sekolah penugasan Kampus Mengajar Angkatan 5 yang saya jalankan mengenai kondisi pendidik yang ada di sekolah penempatan saya bisa dikatakan pendidik yang maju, mengapa saya katakan pendidik di sekolah itu maju karena para guru di sekolah penempatan sudah memiliki pengetahuan yang cukup dalam memberikan pengajaran maupun dalam mengurus administrasi sekolah. Para guru di sekolah penugasan saya juga *up to date* terkait pengetahuan atau tuntutan yang diberikan dari kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Buktinya para guru di sekolah penugasan sudah tahu terlebih dahulu mengenai AKM kelas atau yang biasa disebut ANBK, Sebelum kami memberikan Sosialisasi. Para guru di sekolah penugasan juga sudah mengetahui akan ada kurikulum yang sedang di sosialisasikan oleh kemendikbud, selain itu juga sekolah penugasan kami sudah menerapkan kurikulum merdeka di tingkatan kelas IV. Artinya para guru di sekolah penempatan sudah bisa dikatakan sebagai pendidik yang kompeten dan mampu mengikuti arahan yang disampaikan oleh kemendikbud.

Kondisi siswa di sekolah penempatan sudah cukup baik, siswa yang ada di sekolah penempatan ada 6 tingkatan dengan masing-masing kelas berjumlah kurang lebih 28 siswa. Jika di total seluruh siswa dari kelas I sampai dengan kelas VI sebanyak 168 siswa, yang rata-rata berasal dari desa atau daerah sekitar sekolah penempatan. Kondisi siswa di sekolah penugasan mereka memiliki semangat belajar yang tinggi walaupun ada saatnya siswa juga tidak bersemangat untuk belajar, sedangkan budaya yang masih ada di sekolah penempatan mereka memiliki kebiasaan setelah pembelajaran selesai mereka akan meminta waktu istirahat yaitu seperti makan jajan yang disediakan di kantin. Siswa di sekolah penempatan terbilang memiliki sopan santun yang tinggi, terbukti jikalau mereka menemui guru atau mahasiswa kampus mengajar mereka selalu menjabat tangan kepada kita dan memberikan salam.

Kondisi sekolah dari segi bangunan dan fasilitas sekolah, kondisi sekolah dari segi bangunan sudah terbilang lengkap dilihat dari segi pemanfaatan yang dilakukan oleh warga sekolah. Bangunan-bangunan tersebut yang ada di lingkungan sekolah sebagai berikut:

1. 6 Ruang kelas,
2. 1 Kantor Guru,
3. Ruang TU dan Kepala Sekolah,
4. Mushola,

5. Ruang UKS, lab Komputer,
6. Perpustakaan,
7. Ruang Gudang,
8. Wc guru dan siswa,
9. Tempat parkir,
10. Halaman sekolah.

Dari beberapa fasilitas yang sudah disebutkan diatas tadi bahwasanya sekolah penempatan yang kami tempati sudah terbilang cukup untuk bisa mendukung kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, dan untuk mahasiswa kampus mengajar juga dengan mudah bisa mendukung progam kerja yang akan dilaknaksan terutama untuk literasi dan numerasi siswa.

B. Perancangan Program

1. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan : 20 Februari – 12 Juni 2023
Tempat Pelaksanaan : SD Negeri Gandok Sewon Bantul.

2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar Angkatan 5 adalah SD Negeri Gandok Sewon Bantul D.I.Yogyakarta.

3. Progam Kerja

Rencana program yang kami susun setelah pelaksanaan observasi dengan terjun ke sekolah langsung, sebelumnya observasi dilakukan ke kepala sekolah, guru-guru, siswa, lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar sekolah. Sebelumnya juga kami diberikan pembekalan terlebih dahulu oleh koordinator kampus mengajar angkatan 5, ditambah lagi saya mendapat juga pembekalan KKN dari kampus asal saya, pembekalan tidak lain membahas seputar untuk melakukan atau meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, kegiatan lainnya melakukan adaptasi teknologi yaitu memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada. sebelum menjalankan program tersebut kami terlebih dahulu melakukan pre-test AKM kelas untuk mengetahui sejauh mana kemampuan literasi dan numerasi siswa sebelum pelaksanaan pembiasaan literasi dan numerasi yang akan diberikan mahasiswa kampus mengajar.

Setelah Menyusun progam kerja yang akan dilaksanakan, kami mensosialisasikannya kepada Kepala Sekolah, Guru pamong, dan para guru di sekolah penempatan, Pada acara sosialiasi progam kerja ini atau yang bisa disebut

dengan Forum Komunikasi dan Kordinasi Sekolah (FKKS) di tanggal 20 Februari 2023.

a. Mengajar

- 1) Meningkatkan literasi terhadap peserta didik dengan pendampingan melalui media pembelajaran literasi
- 2) Meningkatkan numerasi terhadap peserta didik yaitu belajar menghitung dengan cara memberikan soal berupa teka-teki sehingga peserta didik dapat menjawab soal tersebut.
- 3) Asistensi guru dan membantu guru dalam proses mengajar
- 4) Pembuatan Pojok Baca
- 5) Pembuatan Mading sekolah
- 6) Bermain game ular tangga yang isinya berupa soal-soal literasi dan numerasi

b. Adaptasi Teknologi

- 1) Mengenalkan materi terkait dasar pengoperasian Komputer atau laptop
- 2) Mengenalkan pengoperasian word
- 3) Mengenalkan aplikasi Quiziz
- 4) Memberikan wawasan melalui vidio pembelajaran
- 5) Pre-tes dan Post Tes AKM Kelas

c. Administrasi

Dalam Administrasi sekolah kami dan tim membantu sekolah dalam membuat inventarsiasi bahan Pustaka perpustakaan dan pembuatan websiter sekolah.

d. Progam Kerja SDGs (*sustainable development goals*)

- 1) Menciptakan Kehidupan Sehat dengan Jum'at Senam.
- 2) Menciptakan Kehidupan Sehat dengan Jum'at Bersih.
- 3) Menciptakan Kehidupan Sehat dengan Jum'at Jalan.

e. Progam Kerja Lainnya

- 1) Progam Perlombaan Ramadhan
- 2) Classmeeting

C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Kampus Mengajar

Dalam penugasan Kampus Mengajar Angkatan 5 ini, kami ditempatkan di SD Negeri Gandok Sewon Bantul. Mahasiswa melakukan komunikasi dan kolaborasi dengan pihak-pihak yang terlibat, diantaranya dengan Kepala Sekolah, Guru Pamong, Guru di sekolah, dan DPL. Berikut Komunikasi dengan mitra yang terlibat dengan penugasaan kampus mengajar.

1. Kordinasi dengan Kepala Sekolah

Kami dan tim kampus mengajar berkomunikasi dengan kepala sekolah terkait tujuan adanya dari program kampus mengajar, kemudian kepala sekolah memberikan izin kepada mahasiswa untuk membuat program kerja yang tujuan utamanya juga untuk bisa meningkatkan budaya literasi dan numerasi di sekolah, selain itu kami juga memberikan pemahaman terkait adaptasi teknologi.

2. Kordinasi dengan Guru Pamong

Setelah mahasiswa melakukan kegiatan penyerahan penugasan bersama dpl, kemudian kami melakukan kegiatan observasi sekolah dengan didampingi oleh guru pamong di sekolah, kemudian kami mendiskusikan dengan guru pamong terkait program kerja apa saja yang tepat untuk diadakan dalam kegiatan kampus mengajar kali ini, yang tujuan utamanya bisa meningkatkan literasi dan numerasi siswa.

3. Kordinasi bersama guru sekolah

Kami berkordinasi dengan guru sekolah terkait pembiasaan literasi yang kita laksanakan di pagi hari, dan kordinasi terkait asistensi mengajar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

4. Kordinasi dengan DPL

Berkordinasi dengan cara melakukan diskusi lewat zoom meet, untuk membahas bagaimana seharusnya program kerja yang akan dilaksanakan nantinya, dan mengevaluasi program kerja yang sudah dilaksanakan.

D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

Sebelum melakukan program kerja Kampus Mengajar di SD Negeri Gandok Sewon Bantul, mahasiswa melakukan kegiatan pretest AKM dengan sasaran kelas 5, kegiatan Pre-test AKM atau *assessment kompetensi minimum* ini dilakukan di awal pertemuan dengan sebanyak siswa 28 siswa, dan menjadi dua kali bagian dengan pre-test Literasi dan Pre-test numerasi. Kami dan tim kampus mengajar membagikan kartu peserta yang berisi username dan password yang digunakan untuk login ke platform motivasi kelas/AKM Kelas. Setelah melakukan kegiatan pre-test akm kelas mahasiswa merekap untuk mengukur seberapa paham siswa terhadap pemahaman literasi dan numerasi. Hasilnya masih banyak siswa yang belum mengerti dan nilainya dibawah rata-rata.

Kemudian setelah itu setelah diadakan pre-tes Akm mahasiswa melakukan program kerja yang menunjang pemahaman literasi dan numerasi siswa. Lalu kami mengadakan Post-test AKM Kelas, yang dimana kegiatan ini dilakukan kegiatan di akhir Kampus Mengajar, dengan melibatkan siswa kelas 5 berjumlah 28 siswa. Hasil yang didapat setelah melaksanakan Post test AKM kita mengetahui bahwasanya adanya peningkatan yang dilakukan siswa dalam mengerjakan soal akm kelas yang kita berikan pada aplikasi AKM Kelas. Dengan nilai tertinggi yang ada pada saat Post Test AKM mendapat skor tertinggi berjumlah 88 dan terendah berjumlah 40. Selain itu dalam pemahaman Numerasi siswa di SDN Gandok juga mengalami peningkatan, walaupun belum signifikan. Skor tertinggi yang diraih 85 dan skor terendah 35.

Dari hasil kegiatan pre-tes dan post-tes Akm kelas kami dapat menyimpulkan bahwa nilai akm yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah kami melaksanakan program kerja mengalami peningkatan. Hal ini juga awal yang baik bagi guru agar nantinya tetap bisa menjalankan kebiasaan dari pembiasaan literasi maupun numerasi yang mahasiswa Kampus Mengajar berikan kepada siswa SDN Gandok

E. Implementasi Program

Program kerja yang telah berhasil disepakati oleh tim mahasiswa kampus mengajar dan telah disetujui oleh kepala sekolah, guru pamong, dan guru di sekolah dan telah berhasil dilaksanakan.

1. Program Kerja Literasi

a) Taman Bercerita

Kegiatan yang bertujuan untuk bisa meningkatkan pemahaman di bidang literasi siswa dengan cara kami tim kampus mengajar mengajak siswa untuk berkumpul melingkar, menyampaikan dan mendengarkan informasi yang akan diberikan serta memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat bercerita kembali menyampaikan informasi di depan teman-teman yang lainnya.

b) Pembelajaran Literasi dengan Kunjungan Museum

Kegiatan Outing Class ini merupakan media yang paling efektif dan efisien dalam menyampaikan pembelajaran yang bukan didasarkan dari teori saja tapi juga dilakukan di luar kelas secara langsung. Outing Class kali ini untuk kelas 4-6 dengan mengunjungi dua museum yang berada di Yogyakarta, yaitu Museum Sonobudoyo dan Vredenberg.

c) Gerakan Literasi Sekolah

Kegiatan ini kami lakukan setiap hari sebelum pembelajaran bersama guru dilakukan, dengan cara kami memberikan pemahaman literasi dan pembiasaan literasi kepada siswa mulai dari pembiasaan membaca, mendengarkan sebuah informasi, dll.

d) Pembuatan Mading Sekolah

Pembuatan mading sekolah ini bertujuan untuk bisa membiasakan siswa membaca dan melihat informasi terbaru dari berita yang akan disampaikan. Serta siswa dapat membuat karya dan hasilnya di tempel di mading tsb.

e) Pembuatan Pojok Baca

Dengan pembuatan pojok baca di kelas harapannya siswa bisa membiasakan berliterasi di kelas dan bisa membaca buku yang sudah menjadi pilihan dalam penyampaian informasi.

2. Program Kerja Numerasi

a. Les Tambahan Numerasi

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman numerasi kepada siswa dengan cara memberikan pengajaran yang unik melalui media pembelajaran yang bermacam-macam, diantaranya pembelajaran numerasi dengan media pembelajaran bangun ruang, media pembelajaran bangun datar, media pembelajaran pengurangan bersusun, media papan pembagian.

b. Pembahasan Soal-soal AKM Kelas/ ANBK

Kegiatan yang dilakukan selain diadakanya les tambahan numerasi kami tim kampus mengajar juga mengadakan pembahasan soal-soal akm kelas dengan tujuan bisa mengukur kemampuan literasi dan numerasi siswa.

3. Progam Kerja Adaptasi Teknologi

Dalam Proker adaptasi teknologi kami dan tim kampus mengajar memberikan pengenalan kepada siswa terkait materi dasar computer, mengenalkan materiterkait perangkat hardware computer, mengenalkan materi Ms.Word, Memberikanmateri terkait Quizizz, Pengenalan materi dengan ppt hyperlink, dan juga tidak lupa memberikan materi dengan vidio pembelajaran inspirasi.

4. Progam Kerja SDGS (*Sustainable Development Goals*)

Menciptakan Kehidupan sehat dengan Jum'at Senam, Jum'at Bersih, Jum'at Jalan. Pada program kerja SDGs ini kami dan tim kampus mengajar berdiskusi kepada pihak sekolah untuk mengadakan proker yang nantinya tetap bisa dilaksanakan ketika kita sudah selesai penugasan, jadi pada proker ini kami mengadakan jumat senam yang dimana diikuti seluruh kelas setiap hari jumatnnya, jumat bersih yang kita mengadakan minimal sebulan sekali, kemudian jumat jalan yang kita mengadakan selama dua pekan sekali.

5. Progam kerja membantu Administrasi sekolah

Dalam program kerja ini kami tim kampus mengajr membantu adminisrasi sekolah dengan pembuatan website sekolah serta kami membuat inventarisasi bahan Pustaka perpustakaan yang bertujuan untuk bisa memudahkan masyarakat dalam mengenal sekolah SDN Gandok dan memudahkan untuk bisa mengakses buku yang ada di perpustakaan.

F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Progam

Hal-Hal baik yang kami dapatkan ketika berada di sekolah penempatan, SD Negeri Gandok Sewon Bantul.

1. Sekolah menerima mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 dengan baik.
2. Siswa antusias dengan beberapa program kerja mahasiswa kampus mengajar.
3. Pihak sekolah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan yang dijalankan oleh mahasiswa kampus mengajar.
4. Pihak sekolah meminjami fasilitas yang dimiliki sekolah dalam kegiatan yang dilakukan mahasiswa kampus mengajar.
5. Mahasiswa menjadi lebih memahami beberapa cara dalam mengurus administrasi sekolah.
6. Menumbuhkan jiwa pendidik dalam diri mahasiswa kampus mengajar.
7. Mahasiswa menjadi mengetahui kultur budaya dan juga bahasa di lingkungan sekitar tempat penugasan.
8. Mahasiswa belajar untuk mengetahui karakter siswa dalam proses pembelajaran.
9. Mahasiswa menjadi mengetahui beberapa aspek masalah yang ada dalam dunia pendidikan selama berada di tempat penugasan.
10. Menambah relasi karena bisa bertemu dengan bapak ibu guru di sekolah dan menjadi partner kampus mengajar.
11. Menambah kreativitas mahasiswa karena dituntut untuk bisa memahami siswa yang memiliki karakter berbeda-beda dalam belajar.

G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Kegiatan Penugasan Kampus Mengajar 5 meliputi kegiatan awal penugasan, kegiatan saat penugasaan, kegiatan pelaporan dan penilaian, dan kegiatan akhir penugasan.

1. Kegiatan Awal Penugasan

Kegiatan awal penugasan meliputi pelaporan tim kampus mengajar beserta DPL ke SD Negeri Gandok, melakukan kegiatan observasi atau survey sekolah, mengisi *midpoint survey*, mengisi form *Need assessment*, Menyusun laporan awal atau laporan minggu pertama, Kegiatan Pre-tes AKM Kelas, Menyusun dan merancang program kerja sesuai dengan kebutuhan siswa dan sekolah, dan melaksanakan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS). Detail Kegiatan sebagai berikut:

- a) Mahasiswa didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan melakukan laporan diri kepada pihak sekolah penempatan, sekaligus melakukan penyerahan mahasiswa kepada pihak sekolah penugasan.
- b) Melakukan Observasi sekolah:
 - ✓ Lingkungan Sekolah
 - ✓ Lingkungan Kelas
 - ✓ Kegiatan dalam pembelajaran
 - ✓ Media dan bahan acuan dalam pembelajaran
- c) Memilih Ketua Kelompok
 - Pemilihan ketua kelompok dipilih dari salah satu anggota tim kampus mengajar
 - Ketua kelompok berdasarkan hasil diskusi Bersama dpl
 - Nama ketua kelompok dilaporkan kepada tim Program Kampus Mengajar di laporan minggu pertama
- d) Melaporkan data dari PIC dinas Pendidikan Kabupaten atau kota serta data guru pamong kepada pihak laman MBKM Kampus Mengajar.
- e) Mengisi *midpoint survey* dan memastikan kepala sekolah, guru pamong, dpl, dan sudah mengisinya.
- f) Melaksanakan Pre-tes AKM Kelas untuk mengukur kemampuan siswa terhadap pemahaman Literasi dan Numerasi.
- g) Menyusun Program sesuai kebutuhan sekolah

- h) Melaksanakan FKKS (forum komunikasi dan kordinasi sekolah) untuk bisa mempresentasikan hasil perancangan program dan berdiskusi terkait adanya penambahan maupun pengurangan program, Bersama kepala sekolah, guru pamong, beserta para guru lainnya.
- i) Mendokumentasikan setiap kegiatan guna mengisi laporan minggu pertama pada halaman mbkm kampus mengajar.

2. Kegiatan saat Penugasaan

Kegiatan saat penugasaan ini dilaksanakan setelah kegiatan di awal penugasaan sudah dilaksanakan. Adapun tahapannya sebagai berikut:

- a) Melaksanakan program kerja yang sudah di setujui para guru dan dpl pada saat FKKS dengan berkolaborasi bersama.
- b) Melakukan *Sharing Season* bersama dpl dan komunikasi dengan guru pamong dan seluruh elemen yang akan membantu pelaksanaan program kerja.
- c) Mengikuti kegiatan Forum Komunikasi dan kordinasi Mahasiswa (FKKM), Coaching Clinic, dan sharing season, bersama tim kampus mengajar kemendikbud.
- d) Melakukan dokumentasi dan perekaman video saat pelaksanaan proker

3. Kegiatan penilaian dan laporan mahasiswa

Dalam rangkaian kegiatan saat penugasaan terdapat bahwasanya kegiatan pelaporan diri dan penilaian yang dilakukan mahasiswa melalui laman akun MBKM.

- a) Kegiatan pelaporan mingguan,
Kegiatan pelaporan mingguan ini dengan cara mengisi laporan awal/minggu pertama sampai dengan laporan ke-16 sesuai dengan format yang sudah di berikan contohnya di laman MBKM.
- b) Kegiatan penilaian tengah/ *Mid assessment*
 - Penilaian form penilaian mandiri
 - Mengisi form penilaian untuk teman sejawat, dan
 - Meminta DPL mengisi formulir penilaian tengah Mahasiswa

4. Kegiatan Akhir Penugasan

Pada akhir penugasan kami dan tim melakukan beberapa hal,

- Membuat Laporan Akhir:
 - Video yang berupa rangkaian kegiatan kita selama satu periode penugasan kampus mengajar.
 - Laporan program kerja dan rangkaian kegiatan penugasan dalam bentuk power point (PPT) yang dimana nanti laporan hardfile akan dilaporkan kepada dinas Pendidikan yang ada di kota masing-masing, selain itu kita juga mengupload laporan di laman MBKM.

- Melaksanakan Kegiatan Post Tes AKM Kelas
- Membuat laporan akhir sesuai format yang diberikan oleh tim kampus mengajar
- Mengisi *endsurvey* (pengisian akhir survey)
- Menyelesaikan penilaian akhir penugasan mahasiswa,
 - Mengisi form penilaian mandiri,
 - Mengisi form penilaian untuk teman sejawat,
 - Meminta DPL untuk mengisi form penilaian akhir mahasiswa,
 - Meminta guru pamong untuk mengisi form penilaian akhir mahasiswa.

- Menyelesaikan administrasi
 - Penarikan dari sekolah di damping oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
 - Melakukan pelaporan diri kepada dinas Pendidikan kabupaten/kota bahwa pelaksanaan program kampus mengajar telah selesai dan menyerahkan PPT rangkaian Program kerja yang telah dilaksanakan
- Ikut melaksanakan acara penarikan secara nasional yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.

H. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Secara umum program Kampus Mengajar bertujuan diantaranya menambah empati atau kepekaan sosial terhadap permasalahan yang ada, mengasah keterampilan berpikir dan bekerjasama, mengembangkan wawasan, karakter, dan soft skill, meningkatkan peran dan kontribusi serta pengabdian mahasiswa civitas akademisi terhadap pendidikan nasional. Berbagai permasalahan yang ada di sekolah tersebut dari segi aspek pembelajaran, adaptasi teknologi dan administrasi.

Berdasarkan tujuan kampus mengajar yang ada, kami sebagai mahasiswa kampus mengajar dapat membuktikan sendiri bahwa dari tujuan yang ada kami benar-benar merasakannya. Jika dalam perkuliahan kami diajarkan berupa teori-teori dengan pembelajaran praktik yang terbatas namun saat kita mengikuti kampus mengajar kami benar-benar diperlihatkan dalam melihat dunia luar atau kondisi lapangan yang ada. program kampus mengajar ini dapat menjadikan kita berproses dan berkembang menjadi pendidik yang lebih baik lagi dibanding sebelumnya.

2. Saran

Adapun saran yang diberikan oleh penulis kepada program kampus mengajar baik sekolah penempatan maupun mahasiswa kampus mengajar adalah sebagai berikut:

1. Sekolah penempatan

Sebaiknya sekolah atau guru memperhatikan lebih dalam peserta didik yang belum bisa membaca dan menghitung wali kelas sebaiknya memberikan Jam tambahan khusus kepada mereka untuk bisa melatih membaca dan menghitung, serta Kembangkan adaptasi teknologi dalam proses kegiatan belajar mengajar, dalam proses melakukan atau pengadaan adaptasi teknologi dalam pembelajaran dapat membuat siswa semangat dalam belajar dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

2. Mahasiswa Kampus Mengajar

Saran untuk mahasiswa sebaiknya mahasiswa lebih kompak lagi dan komunikatif dalam menjalankan program kampus mengajar agar tidak terjadinya miskomunikasi antara anggota tim kampus mengajar, serta tingkatkan tanggung jawab diri sendiri maupun tanggung jawab kepada apa yang telah diambil dan yang diamanahkan pada dirinya.

Lampiran Dokumentasi

1. Pelepasan Bersama Dinas Pendidikan D.I.Yogyakarta



2. Penyerahan Mahasiswa Bersama DPL ke Sekolah Penugasan



3. Observasi Sekolah dan Pengenalan bersama Para Guru di Sekolah



4. Pelaksanaan Pre-Test AKM Kelas



5. Forum Komunikasi dan Kordinasi Sekolah (FKKS)



6. Progam Literasi (Memilih Buku Bacaan)



7. Pembelajaran Literasi dengan Kunjungan Museum



8. Pohon Cita- Cita



9. Taman Bercerita



10. Pembelajaran Numerasi dengan media pembelajaran media bersusun



11. Numerasi dengan media pembelajaran bangun ruang



12. Adaptasi Teknologi Dengan pengenalan dasar-dasar Komputer



13. Pengenalan Quiziz



14. Melakukan Progam Kerja Jumat Sehat



15. Melakukan Progam Kerja Jumat Bersih



16. Melakukan Jum'at Jalan



17. Classmeeting



18. Perlombaan Program Ramadhan



19. Penarikan Mahasiswa Kampus Mengajar bersama DPL

